

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Desa Trimurti Srandakan Bantul maka peneliti memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai umur 20-30 tahun, usia bayi responden berumur 6 bulan, pendidikan responden sebagian besar pendidikan SMA, dan pekerjaan responden sebagian besar sebagai ibu rumah tangga.
2. Perilaku ibu melakukan pijat bayi sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang pijat bayi termasuk dalam kategori “Tidak Sesuai Teknik”.
3. Setelah diberikan pendidikan kesehatan, nilai perilaku ibu melakukan pijat bayi meningkat menjadi ke dalam kategori “Sesuai Teknik”.
4. Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji *McNemar Test* dengan taraf kesalahan (α) 0,05 terbukti bahwa pendidikan kesehatan tentang pijat bayi dapat meningkatkan perilaku ibu melakukan pijat bayi di Desa Trimurti Srandakan Bantul Yogyakarta tahun 2011. Hal ini dibuktikan dengan nilai p yaitu 0,000 ($p < 0,05$).

B. Saran

1. Bagi Institusi

Peneliti mengharapkan agar hasil penelitian ini dijadikan referensi menambah wacana kepustakaan dan informasi ilmiah tentang pengaruh pendidikan kesehatan terhadap perilaku ibu melakukan pijat bayi.

2. Bagi Profesi keperawatan

Diharapkan tenaga kesehatan khususnya perawat dapat memberikan pendidikan kesehatan dan asuhan keperawatan yang benar berkaitan dengan kesehatan ibu dan anak khususnya tentang pijat bayi, sehingga dapat berpengaruh terhadap perilaku ibu melakukan pijat bayi dan mampu meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak.

3. Bagi tenaga kesehatan di Desa Trimurti Srandakan Bantul

Peneliti mengharapkan agar petugas kesehatan seperti perawat, bidan dan kader kesehatan di Desa Trimurti Srandakan Bantul lebih berperan dalam memberikan penyuluhan atau informasi kesehatan terhadap ibu yang memiliki bayi terkait dengan perilaku ibu melakukan pijat bayi, serta diadakan tindak lanjut misalnya evaluasi periodik, agar tujuan dari pijat bayi itu benar-benar tercapai.

4. Bagi para ibu memiliki bayi di Desa Trimurti Srandakan Bantul

Para ibu yang memiliki bayi terutama ibu primipara perlu menambah wawasan lagi tentang pijat bayi untuk meningkatkan perilaku ibu dalam melakukan pijat bayi sesuai dengan teknik pijat bayi yang benar, misalnya dengan banyak membaca buku pengetahuan tentang pijat bayi dan

pedoman pijat bayi, mencari informasi pada petugas kesehatan terdekat dan lain-lain. Selain itu diharapkan bagi para ibu untuk berbagi informasi dan pengetahuan kepada ibu yang lain. Hal ini sangat berarti bagi ibu dan bayi untuk meningkatkan perilaku melakukan pijat bayi sehingga meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan bayi.

5. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Diharapkan bagi para peneliti selanjutnya, dapat mensosialisasikan teori tentang pijat bayi terhadap kader kesehatan dengan menggerakkan kader kesehatan di desa setempat agar kader dapat juga berperan aktif dalam memberikan pendidikan kesehatan tentang pijat bayi sehingga dapat meningkatkan perilaku ibu melakukan pijat bayi untuk meningkatkan dan mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan bayi.
- b. Diharapkan bagi para peneliti selanjutnya, dapat meneliti dan menggali faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan perilaku ibu melakukan pijat bayi.
- c. Diharapkan bagi para peneliti selanjutnya, dapat melakukan intervensi dan *post-test* lebih dari sekali dan menetapkan *critical point* pada checklist pengukuran perilaku ibu melakukan pijat bayi.